

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif ialah salah satu metode yang digunakan untuk memperoleh kebenaran serta tergolong sebagai penelitian ilmiah yang dibangun atas dasar teori-teori yang berkembang dari penelitian serta terkendali atas dasar empirik.

Pengertian teknik penelitian kualitatif menurut Sugiyono teknik penelitian yang berlandaskan pada postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada situasi yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, serta hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada generalisasi (Sugiyono, 2016). Tujuan penulis menggunakan metode tersebut adalah untuk mendeskripsikan dan memperoleh pemahaman menyeluruh dan mendalam tentang untuk menggali fakta mengenai Formulasi Peraturan Daerah Nomor 3 tahun 2018 tentang Penyelenggaraan dan Retribusi Parkir di Kota Batam.

3.2 Fokus Penelitian

Fokus penelitian menurut Spradley, adalah domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial. Dalam penelitian kualitatif, penentuan fokus dalam penelitian lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang

akan diperoleh dari situasi sosial (lapangan) (Sugiyono, 2016). Untuk mempermudah penulis dalam menganalisis masalah ini, maka penelitian ini difokuskan pada Peraturan Daerah Nomor 3 tahun 2018 tentang Penyelenggaraan dan Retribusi Parkir di Kota Batam. Penelitian dilakukan di Dinas Perhubungan Kota Batam dan Kantor DPR Kota Batam.

3.3 Sumber Data

Populasi tidak dimanfaatkan dalam penelitian kualitatif, namun Spradley menamakan situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen yaitu: sebuah tempat (*place*), pelaku (*aktor*), dan aktivitas (*activity*) yang berintegrasi secara sinergis. Ada dua sumber data yg dimanfaatkan peneliti, yaitu (Sugiyono, 2016):

1. Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari pihak yang menjadi narasumber penelitian. Narasumber dipilih dalam penelitian ini dengan teknik *purposive sampling*, dimana pemilihan narasumber dilakukan dengan sengaja berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dan informan yang menjadi narasumber merupakan informan yang jelas dalam memberikan informasi secara mendalam kepada peneliti. Berdasarkan teknik pemilihan informan tersebut maka ditetapkan kriteria-kriteria informan penelitian ini:

- a. Informan benar-benar mengetahui permasalahan, serta terlibat langsung dengan kegiatan yang menjadi sasaran penelitian ini dan biasanya ditandai oleh kemampuan penyampaian informasi secara spontan atau diluar kepala ketika menjawab suatu pertanyaan.

- b. Informan masih berperan aktif dalam lingkungan kegiatan yang menjadi sasaran penelitian.
- c. Informan mempunyai integritas dan cukup banyak waktu dan kesempatan untuk dimintai informasi.
- d. Informan dalam memberikan informasi tidak cenderung mengolah informasi terlebih dahulu serta relatif masih lugu ketika menyampaikan informasi.

Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut diatas maka ditetapkanlah informan penelitian ini, yakni:

Tabel 3.1 Daftar Informan

No	Nama	Jabatan
1.	Udin P. Sihaloho, S.H	Anggota DPRD Kota Batam Komisi II
2.	Agus Edisusanto, S.H	Kasubag Persidangan
3.	M. Jeffry K Simanjuntak, S.E., M.M	Ketua Bappem Peraturan Daerah DPRD Kota Batam
4.	Jeskiel Alexander Banik, S.SiT	Kepala UPT Pelayanan Parkir
5.	Lya Ratri Arum, S.Tr	Kasubbag TU. UPT Pelayanan Parkir

(Sumber: Hasil Observasi Peneliti 2019)

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data dari berbagai teori dan informasi yang diperoleh secara tidak langsung, baik dari referensi buku dan website, serta berbagai dokumen yang tertuang dalam website khusus Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Batam dalam meningkatkan nilai ekspor dan impor di Kota Batam, dan juga data lainnya yang relevan dengan kebutuhan dan tujuan penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara dimanfaatkan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Peneliti melakukan wawancara dengan Anggota DPRD Kota Batam.

2. Observasi

Peneliti melakukan observasi dengan secara langsung datang ke Kantor DPRD Kota Batam.

3. Dokumentasi

ialah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasanya berbentuk lisan, gambar atau karya-karya monumental dari seorang selaku bahan tambahan buat peneliti. Penelitian ini memanfaatkan buku-buku yang mendukung dalam penelitian.

3.5 Metode Analisis Data

Miles and Huberman dalam (Sugiyono, 2016) mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data ialah :

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan potonya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambar yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

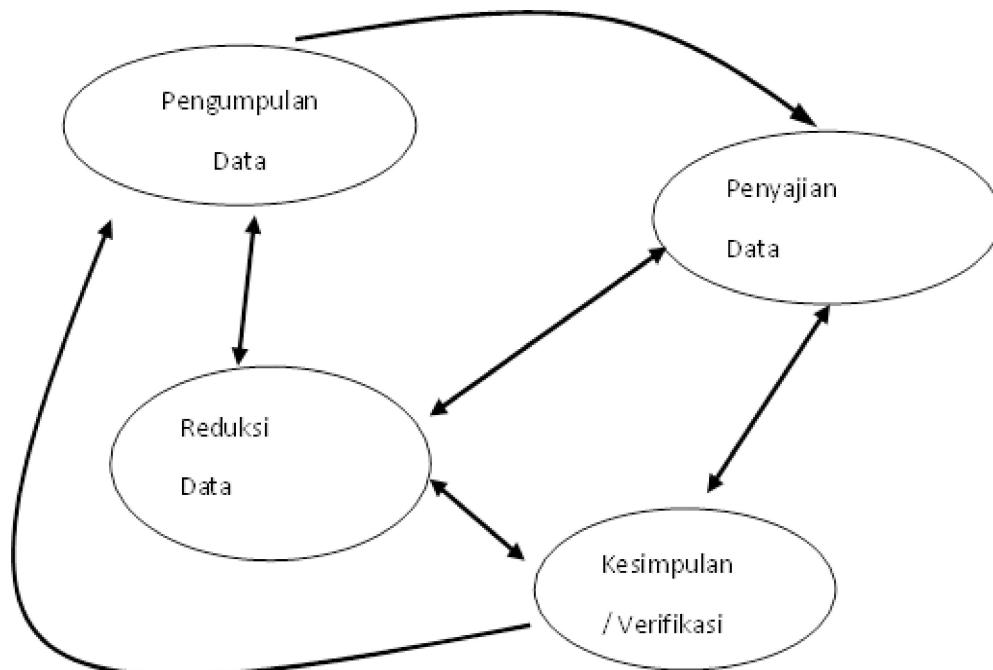
2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan flowchat. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif teks yang bersifat naratif.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap yang kemudian setelah diteliti menjadi jelas.

Ketiga alur diatas dapat dilihat dengan bagan alur pemikiran sebagai berikut:



Gambar 3.1 Komponen dalam Analisis Data (*Interactive Model*)

(Sumber: Sugiyono, 2016 : 247)

3.6 Keabsahan Data

Peneliti memakai uji keabsahan data (Sugiyono, 2016), yakni:

1. *Uji Kredibilitas*, kepercayaan terhadap data hasil penelitian dilakukan dengan perpanjang pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative dan membercheck.
2. *Uji Transferability*, untuk dapat memhamai hasil penelitian harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi lebih jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain.

3. *Uji Depenability*, melakukan audit terhadap seluruh prsoes enelitian caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.
4. *Uji Konfirmability*, berarti menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

A. Lokasi Penelitian

Lokasi tempat penelitian adalah di Kantor DPRD Kota Batam yang berada di Jl. Engku Putri, Teluk Tering, Batam Centre. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini adalah sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti yaitu mengenai formulasi Peraturan Daerah Nomor 3 tahun 2018 tentang Penyelenggaraan dan Retribusi Parkir di Kota Batam.

Kegiatan	Bulan																			
	Sep 2019				Oct 2019				Nov 2019				Des 2019				Jan 2020			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penyusunan Perencanaan																				
Studi Pustaka																				
Penyusunan Proposal																				
Pengumpulan Data																				
Pengelolaan Data																				
Analisis Data																				
Penyerahan Laporan																				